

PERAN AKUNTANSI DALAM MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE PADA PENGELOLAAN KEUANGAN DI KELURAHAN TAHTUL YAMAN

Husniah¹, Liona Efrina,^{S2}, Eka julianti Efris Saputri³, Aditya Pradana⁴
Universitas Adiwangsa Jambi^{1,2,3,4}

Email: Niasindy0@gmail.com¹, lionaefrinaunaja2021@gmail.com²,
ekajuliantiefrissaputri@gmail.com³, Adityapradana.iaaa@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan di Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan, bagaimana peran akuntansi dalam mewujudkan prinsip-prinsip Good Governance, serta kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan akuntansi untuk mendukung tata kelola pemerintahan yang baik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi di Kelurahan Tahtul Yaman sudah berjalan namun belum optimal. Fungsi akuntansi dalam proses perencanaan, pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, dan pengendalian internal telah dilaksanakan, namun masih terdapat beberapa kelemahan terutama pada aspek pemanfaatan teknologi dan kapasitas sumber daya manusia. Peran akuntansi terbukti berpengaruh dalam mewujudkan prinsip Good Governance, khususnya pada aspek akuntabilitas, transparansi, partisipasi, efisiensi, dan efektivitas. Akan tetapi, masih terdapat kendala berupa keterbatasan SDM yang memahami akuntansi publik, kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengawasan keuangan, serta minimnya sosialisasi regulasi dan pengawasan internal. Dengan demikian, fungsi akuntansi memiliki peran strategis dalam mendukung terciptanya tata kelola keuangan kelurahan yang baik.

Kata Kunci: Akuntansi, Good Governance, Pengelolaan Keuangan, Kelurahan Tahtul Yaman

Abstract

This study aims to determine how accounting is applied in financial management at Tahtul Yaman Subdistrict, Pelayangan District; to analyze the role of accounting in realizing the principles of Good Governance; and to identify the obstacles faced in implementing accounting to support good government management. The research method used is qualitative descriptive, with data collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis process includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the implementation of accounting in Tahtul Yaman Subdistrict has been carried out but is not yet optimal. The accounting functions in financial planning, transaction recording, financial reporting, and internal control have been implemented, although some weaknesses remain, particularly in the use of information technology and the capacity of human resources. Accounting plays a crucial role in realizing Good Governance principles, especially in the aspects of accountability, transparency, participation, efficiency, and effectiveness. However, there are still challenges such as limited human resources who understand public accounting, low community participation in financial supervision, lack of regulation dissemination, and inadequate

internal oversight. Thus, accounting functions play a strategic role in supporting good financial governance at the village level.

Keywords: *Accounting, Good Governance, Financial Management, Tahtul Yaman Subdistrict.*

A. Pendahuluan

Penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan kelurahan merupakan bagian penting dalam mewujudkan *Good Governance*, khususnya melalui transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan partisipasi masyarakat. Secara ideal, pengelolaan keuangan dilakukan secara tertib, sistematis, sesuai peraturan, serta menghasilkan informasi keuangan yang transparan dan mudah dipahami masyarakat.

Pada perkembangan saat ini, peran akuntansi dalam mewujudkan *Good Governance* difokuskan untuk menciptakan sistem birokrasi yang handal dan transparan, khususnya bagi pembuatan laporan keuangan yang didalamnya terdapat banyak informasi penting untuk pertimbangan pengambilan keputusan, perumusan kebijakan dan sebagai tolak ukur kinerja. Akuntansi berperan penting dalam penyusunan laporan keuangan organisasi sektor publik yang sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku, standar yang digunakan yaitu Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Laporan keuangan tersebut adalah landasan utama dari perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan dari organisasi sektor publik tersebut, jika laporan keuangan yang disusun oleh organisasi sektor publik tersebut dapat diandalkan dan transparan maka dapat membantu para stakeholder dan pemangku kepentingan dalam menyuarakan pendapat untuk perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan bagi organisasi sektor publik tersebut. Dengan demikian perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan yang dibuat oleh organisasi sektor publik tersebut akan lebih efektif dan efisiensi (Muhammad Yafizham & Aqwa Naser Daulay, 2023)¹.

Melalui laporan keuangan, pemerintah memberikan informasi yang komprehensif mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan pemerintah kepada berbagai pemangku kepentingan. Namun, untuk dapat berfungsi secara efektif sebagai instrumen transparansi dan akuntabilitas, laporan keuangan pemerintah harus memenuhi berbagai kriteria dan standar yang telah ditetapkan (Juliyanti, 2023)²

Tata kelola pemerintah merupakan proses formulasi dan melaksanakan kebijakan, peraturan serta prioritas-prioritas pembangunan melalui interaksi antara eksekutif, legislatif, dan birokrasi dengan partisipasi dari masyarakat sipil dan masyarakat ekonomi (bisnis). Hakikatnya pemerintah yang baik adalah menganggap bahwa kekuasaan amanat untuk bisa melayani masyarakat dengan maksimal (Walangitan et al., 2020)³. Tata kelola keuangan yang baik merupakan prinsip pokok yang harus diberlakukan di seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Untuk menciptakan tata kelola keuangan yang baik diperlukan

¹ Muhammad Yafizham, & Aqwa Naser Daulay. (2023). Peran Akuntansi Dalam Mewujudkan *Good Governance*. GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, 4(1), 01–15. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i1.986>

² Juliyanti, W. (2023). Akuntabilitas Publik dan Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) di Indonesia (Public Accountability and Disclosure of Local Government Financial Statements (LKPD) in Indonesia). *Reviu Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis (RAMBIS)*, 3(1), 1–17

³ Walangitan, N., Morasa, J., & Mawikere, L. M. (2020). Tata Kelola Dan Kinerja Keuangan Pada Kantor Kecamatan Wanea Kota Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, <https://doi.org/10.32400/gc.15.2.28199.2020> 15(2), 219.

penguatan sistem dan kelembagaan dengan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kelurahan, khususnya di Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan, pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek yang krusial karena terkait dengan penggunaan dana kelurahan untuk pembangunan, pemberdayaan masyarakat, maupun pelayanan publik. Namun, berdasarkan pengamatan umum di beberapa kelurahan, sering muncul persoalan seperti:

- Kurangnya pencatatan transaksi keuangan secara sistematis, sehingga menyulitkan dalam membuat laporan keuangan yang transparan.
- Laporan keuangan belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, sehingga menimbulkan kesulitan dalam pertanggung jawaban.
- Pengawasan dan evaluasi penggunaan anggaran belum optimal, sehingga rawan menimbulkan inefisiensi atau penyimpangan.
- Kurangnya pemahaman aparatur kelurahan tentang fungsi akuntansi, yang berdampak pada lemahnya tata kelola keuangan.

Kelurahan Tahtul Yaman sebagai bagian dari Kecamatan Pelayangan memiliki peran penting dalam menjalankan fungsi administrasi dan pelayanan publik. Dalam konteks ini, fungsi akuntansi menjadi sangat vital dalam mendukung proses perencanaan, pelaporan, dan evaluasi anggaran. Namun, belum ada kajian mendalam mengenai sejauh mana fungsi akuntansi diterapkan secara efektif untuk menunjang tata kelola keuangan yang baik di kelurahan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan Kelurahan Tahtul Yaman, peran akuntansi dalam mewujudkan Good Governance, serta kendala yang dihadapi dalam penerapannya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam peran akuntansi dalam mendukung penerapan prinsip good governance pada pengelolaan keuangan di Kelurahan Tahtul Yaman, Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi.

Lokasi penelitian ditetapkan di Kelurahan Tahtul Yaman dengan pertimbangan adanya fenomena terkait pengelolaan keuangan yang masih memerlukan peningkatan dalam aspek transparansi dan akuntabilitas.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan aparat kelurahan yang terlibat dalam pengelolaan keuangan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen resmi seperti laporan keuangan, arsip kelurahan, serta literatur pendukung.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pengelolaan keuangan, wawancara untuk menggali informasi secara mendalam dari informan, dan dokumentasi untuk melengkapi data yang berkaitan dengan penelitian.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai penerapan akuntansi serta perannya dalam mewujudkan prinsip good governance.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil dan Pembahasan Pertama

- Penerapan Akuntansi dalam Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi di Kelurahan Tahtul

Yaman telah dilaksanakan melalui beberapa tahapan utama, yaitu perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan. Pada tahap perencanaan, penyusunan anggaran dilakukan melalui musyawarah yang melibatkan aparat kelurahan dan sebagian masyarakat. Hal ini menunjukkan adanya upaya untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat dalam perencanaan keuangan.

Pada tahap pencatatan, transaksi keuangan telah dicatat secara sistematis, meskipun masih terdapat keterbatasan dalam penggunaan sistem berbasis teknologi. Pencatatan yang dilakukan masih bersifat sederhana dan belum sepenuhnya mengikuti standar akuntansi pemerintahan secara optimal.

Selanjutnya, pada tahap pelaporan, laporan keuangan telah disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran. Namun, transparansi informasi kepada masyarakat masih belum maksimal, sehingga belum sepenuhnya memenuhi prinsip keterbukaan informasi publik.

Pada tahap pengendalian, pengawasan terhadap pengelolaan keuangan telah dilakukan, tetapi belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya kelemahan dalam sistem pengawasan internal yang berpotensi menimbulkan ketidakefisienan dalam penggunaan anggaran.

- Kendala dalam Penerapan Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapan akuntansi di Kelurahan Tahtul Yaman, antara lain:

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

Aparatur kelurahan masih memiliki keterbatasan dalam pemahaman akuntansi sektor publik, sehingga mempengaruhi kualitas pengelolaan keuangan.

2. Minimnya Pemanfaatan Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan masih terbatas, sehingga proses pencatatan dan pelaporan belum berjalan secara efektif dan efisien.

3. Kurangnya Partisipasi Masyarakat

Keterlibatan masyarakat dalam proses pengelolaan keuangan masih rendah, terutama dalam tahap pengawasan.

4. Pengawasan Internal yang Belum Optimal

Sistem pengendalian internal belum berjalan secara maksimal, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

2. Hasil dan Pembahasan Kedua

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi memiliki peran penting dalam mendukung terwujudnya *good governance*, khususnya dalam aspek akuntabilitas dan transparansi. Temuan ini sejalan dengan teori *good governance* yang menekankan pentingnya keterbukaan, pertanggungjawaban, dan partisipasi dalam pengelolaan keuangan publik.

D. Penutup

Penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi berperan penting dalam mendukung penerapan prinsip *good governance* pada pengelolaan keuangan di Kelurahan Tahtul Yaman. Penerapan akuntansi telah mencakup tahap perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian, yang berkontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas dan transparansi. Namun, pelaksanaannya belum optimal akibat keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, rendahnya pemanfaatan teknologi informasi, minimnya partisipasi masyarakat, serta lemahnya sistem pengendalian internal. Kondisi ini

menyebabkan peran akuntansi belum sepenuhnya efektif sebagai instrumen strategis tata kelola.

Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas aparatur, optimalisasi teknologi, serta penguatan sistem pengawasan agar pengelolaan keuangan menjadi lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Muhammad Yafizham, & Aqwa Naser Daulay. (2023). Peran Akuntansi Dalam Mewujudkan Good Governance. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 01–15.
<https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i1.986>
- Juliyanti, W. (2023). Akuntabilitas Publik dan Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) di Indonesia (Public Accountability and Disclosure of Local Government Financial Statements (LKPD) in Indonesia). *Reviu Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis (RAMBIS)*, 3(1), 1–17
- Walangitan, N., Morasa, J., & Mawikere, L. M. (2020). Tata Kelola Dan Kinerja Keuangan Pada Kantor Kecamatan Wanea Kota Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, <https://doi.org/10.32400/gc.15.2.28199.2020> 15(2), 219.